

**Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung
(Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia)**

Dwi Sekar Parawansah¹, Vira Melinda Tyawardani², Luluk Dian Ramadanti³, Dela Amaliatus Solekah⁴, Ratih Pratiwi⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Wahid Hasyim Semarang

¹dwskrprwnsh@gmail.com, ²viramelinda1004@gmail.com, ³lulukdian15@gmail.com,

⁴delaamalia40@gmail.com, ⁵rara@unwahas.co.id

Tanggal Masuk :	Informasi Artikel	Tanggal diterima :
25 Mei 2022	Tanggal Revisi :	15 Juni 2022
	11 Juli 2022	

ABSTRACT

This study aimed to determine the role of 5A components (Attraction, Accessibility, Amenity, Accommodation, and Activities) on visitor satisfaction in the Celosia flower garden. The population in the study are all visitors to the celosia flower garden in 2019-2021. The sampling technique used is a simple random sampling of 100 people. The research results show the regression equation of $Y=19.483+7.181X$, namely, the 5A components have a positive and significant impact on visitor satisfaction with a significant value of $0.000 < 0.05$. Thus, the hypothesis can be accepted.

Keywords: 5A Components, Visitor Satisfaction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komponen 5A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Akomodasi, dan Aktifitas) pada kepuasan pengunjung taman bunga Celosia. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pengunjung taman bunga celosia pada tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah simple random sampling sejumlah 100 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil persamaan regresi $Y=19.483+7.181X$, yaitu komponen 5A berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengunjung dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Kata kunci: Komponen 5A, Kepuasan Pengunjung

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan ekonomi dalam negeri. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang cepat berkembang dan dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang paling penting. Sektor ini yang diharapkan dapat menjadi penghasil devisa yang sangat besar di negara Indonesia.

Menurut Cooper (1993), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan dimaksud bersifat

sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan) dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Jadi ada dua elemen penting, yaitu perjalanannya itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Wisatawan yang akan berkunjung ke suatu tempat wisata tentunya memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan. Kebutuhan tersebut berupa makan, minum, penginapan, toilet, tempat ibadah dan lain sebagainya. Menurut Roday et al. (2009:15), mengatakan bahwa tidak ada pariwisata tanpa tujuan. Saat orang bepergian, mereka pergi ke suatu tempat tertentu untuk sebuah tujuan yang dapat mengembangkan dan menopang dirinya sendiri. Menurut (Sunaryo, 2013) menjelaskan bahwa komponen-komponen utama dalam sebuah destinasi adalah atraksi, amenities, aksesibilitas, infrastruktur pendukung, ancillary services, kelembagaan dan menurut Buhalis (TT) terdapat 5A yaitu *attractions, accessibility, amenities, available packages, activities, ancillary services*.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan koefisien beta dari analisis ini yaitu sebesar 32,3% yang berarti bahwa pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung yaitu sebesar 32,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung (Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung (Ilham Setyanto, 2019). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari (Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan. Siti Rahmah, Wahyu Sri Haryani, Teguh Satya Wira) bahwa secara parsial variabel fasilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Kemudian penelitian lain juga menunjukkan bahwa variabel *Attractions* dan *Amenities* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengunjung (Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan. Siti Rahmah, Wahyu Sri Haryani, Teguh Satya Wira). Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian tentang Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan, Studi Pada Batu Night Spectacullar Kota Batu oleh Irma Damayanti yang menyebutkan bahwa variabel *destination facilities and services* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan.

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan peneliti pada Taman Bunga Celosia peneliti menemukan masih kurang maksimalnya fasilitas dan pelayanan yang ada. Dilihat dari kurangnya fasilitas yang kurang memadai termasuk di dalamnya adalah toilet, tempat sampah, papan petunjuk bahkan tempat bermain untuk anak usia dini memungkinkan kurangnya kepuasan pengunjung pada taman wisata ini.

Tabel 1: Jumlah Pengunjung

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	14.550	9.800	3.075
Februari	11.250	12.400	0
Maret	9.760	0	0
April	10.110	0	0
Mei	2.865	0	0
Juni	6.624	0	0
Juli	6.550	3.250	0
Agustus	2.920	3.625	0
September	7.175	3.210	0
Oktober	2.305	6.074	2.100
November	2.624	6.125	4.300
Desember	10.075	5.500	6.400
Total	86.808	49.984	15.875

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Semarang

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwasanya jumlah kunjungan pada destinasi wisata Taman Bunga Celosia secara berturut-turut dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang dapat dikatakan tinggi. Dengan adanya penurunan tersebut menjadi pertanyaan apakah yang sebenarnya terjadi mengapa terjadi penurunan yang begitu signifikan pada tempat wisata dan apakah ini berkaitan dengan kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata atau tidak. Kepuasan pengunjung merupakan hal yang penting dimana kepuasan pengunjung dapat diukur salah satunya dengan pengunjung yang memiliki keinginan untuk kembali berkunjung atau tidak bahkan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang terdekatnya. Dapat dikatakan juga bahwasanya mencapai kepuasan yang tinggi merupakan tujuan dari setiap perusahaan ataupun tempat destinasi wisata.

Dengan adanya kejanggalan dan *research gap* yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan komponen 5A sebagai indikator terhadap kepuasan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komponen 5A terhadap kepuasan pengunjung Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia. Hal ini dapat digunakan sebagai langkah awal upaya peningkatan jumlah kunjungan dan acuan dalam membuat pengembangan destinasi. Oleh sebab itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah komponen destinasi wisata (5A) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Taman Bunga Celosia?

Adapun penelitian ini akan memiliki setidaknya tiga manfaat. Pertama, penelitian ini merupakan sarana pengembangan pengetahuan yang dikaji secara teoritis dan konkret mengenai Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (5A) terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Bunga Celosia. Kedua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi Pengelola Taman Bunga Celosia untuk meningkatkan kepuasan pengunjung dengan memperhatikan komponen-komponen destinasi wisata yang kurang. Ketiga, untuk peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan mempertimbangkan hasil dari penelitian ini.

2. LANDASAN TEORI

Komponen Pariwisata (X)

Sebuah tempat wisata merupakan suatu kawasan yang menawarkan suasana yang mencerminkan keaslian dan keasrian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, budaya, adat istiadat, keseharian maupun arsitektur bangunan serta tata ruang desa yang khas dimana didalamnya memiliki hal unik dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai komponen pariwisata. Sebuah permasalahan sosial dan lingkungan senantiasa mengikuti perkembangan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat wisata belum sepenuhnya menyentuh masyarakat.

Menurut (Sunaryo, 2013) menjelaskan bahwa komponen-komponen utama dalam sebuah destinasi adalah atraksi, amenitas, aksesibilitas, infrastruktur pendukung, ancillary services, kelembagaan dan menurut Buhalis (TT) terdapat 5A yaitu *attractions, accessibility, amenities, available packages, activities, ancillary services*. Sedangkan menurut (Zakaria & Suprihardjo, 2014) sediaan pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan meliputi atraksi wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, fasilitas pendukung.

Tabel 2: Komponen 5A

Komponen Pariwisata	Sunaryo (2013)	Buhalis (TT)	Zakaria & Suprihardjo (2014)
Attraction	✓	✓	✓
Accessibility	✓	✓	✓
Amenities	✓	✓	
Accommodation			✓
Ancillary	✓		
Available		✓	
Package			
Activities		✓	
Institutions	✓		
Infrastructure	✓		✓

Dari tabel di atas terdapat perbedaan menurut para ahli tentang komponen pariwisata, dalam objek ini hanya mengambil 5A dari hasil identifikasi antara *Attraction* (Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (Amenitas), *Accommodation* (Akomodasi), *Activities* (Aktifitas). Penerapan prinsip 5A diharapkan mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang ada pada sebuah destinasi wisata sebagai aspek peningkatan perekonomian. Berikut ini adalah dimensi Komponen Pariwisata :

1) *Attraction* (Atraksi)

Attraction atau atraksi adalah produk utama dalam sebuah destinasi wisata. Menurut Karyono (1997) atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan konsep *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, serta atraksi buatan seperti taman rekreasi dan hiburan

2) *Accessibility* (Aksesibilitas)

Menurut (Sunaryo, 2013) mengemukakan bahwa aksesibilitas adalah segenap fasilitas dan moda angkutan yang memungkinkan dan memudahkan serta membuat nyaman wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi.

3) *Amenity* (Amenitas)

Menurut (Warang et al., 2013) Perlu menyediakan fasilitas akomodasi berupa hotel/penginapan, menyediakan kembali gazebo, menyediakan rumah makan, warung, parkir, MCK, Jasa angkutan umum, jasa komunikasi, dan jasa pemandu

4) *Accommodation* (Akomodasi)

Menurut (Pratama et al., n.d.) akomodasi berkaitan dengan fasilitas dan sarana penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan di tempat wisata (restoran, hotel, dan jaringan internet).

5) *Activities* (Aktifitas)

Warang et al. (2013) menyatakan Pemerintah perlu memperhatikan apa-apa yang dibutuhkan oleh wisatawan sehingga apabila banyak wisatawan yang berkunjung maka akan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi daerah. Perlu adanya pembekalan - pembekalan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan untuk masyarakat sekitar Obyek Wisata Pantai, Pembekalan ilmu kepariwisataan diberikan dari pihak pemerintah maupun bekerjasama dengan pihak luar yang mana benar-benar mengerti konsep dan penerapan ilmu kepariwisataan.

Tabel 3: Indikator

	Dimensi	Indikator
Komponen Pariwisata 5A (X)	<i>Attraction</i> (Atraksi)	1. Keindahan Alam
		2. Keindahan Buatan (Miniatur, Arsitektur Bangunan, Tata Ruang)
		3. Budaya
	<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	1. Akses Jalan
		2. Kemudahan Transportasi
		3. Tempat Informasi
		4. Lokasi Objek Wisata
		5. Petunjuk Arah
	<i>Amenity</i> (Amenitas)	1. Toko Souvenir
		2. Area Parkir
3. Toilet		
4. Tempat Ibadah		
5. Tempat Sampah		
6. Tempat Makan		
<i>Accommodation</i> (Akomodasi)	1. Penginapan / Hotel/ Homestay	
	2. Keamanan Penginapan / Hotel/ Homestay	
	3. Kebersihan Penginapan/ Hotel/ Homestay	
	4. Fasilitas Penginapan / Hotel/ Homestay	
	5. Harga Penginapan / Hotel/ Homestay	
<i>Activities</i> (Aktifitas)	1. Arena Bermain Sesuai Usia	
	2. Hiburan	

Kepuasan Pengunjung (Y)

Menurut (Indrasari, 2546) menyatakan bahwa kepuasan adalah salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha serta dapat meningkatkan keunggulan dalam bersaing, dalam hal ini konsumen (pengunjung) yang merasa puas cenderung akan membeli (mengunjungi) kembali di kemudian hari ketika ingin berwisata.

Kepuasan sebagai fungsi dari seberapa dekat harapan pengunjung atas suatu pariwisata dengan kinerja yang dirasakan pengunjung atas wisata tersebut. Jika jenis destinasi wisata lebih rendah dari pada harapan, pengunjung akan kecewa. Jika jenis wisata sesuai harapan, pengunjung akan puas dan jika jenis destinasi wisata melebihi harapan, wisatawan akan sangat puas. Pengunjung memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan destinasi wisata. Tanpa pengunjung wisata yang dihasilkan suatu unit usaha tidak mungkin bisa ramai dan tidak memberikan keuntungan bagi unit usaha tersebut sehingga unit usaha tidak bisa berjalan.

Peningkatan kepuasan pengunjung berpotensi memberikan pertumbuhan jangka pendek dan jangka panjang. Sebaliknya, ketidakpuasan pengunjung akan memunculkan sejumlah risiko bagi sebuah tempat wisata seperti protes atau pemboikotan, keluhan pelanggan, reaksi pesaing maupun intervensi pemerintah. Adanya kepuasan pengunjung akan bermanfaat bagi sebuah tempat wisata contohnya adalah penyempurnaan dalam pembangunan destinasi.

Indikator Kepuasan Pengunjung menurut (Arlinda & Sulistyowati, 2021) yakni:

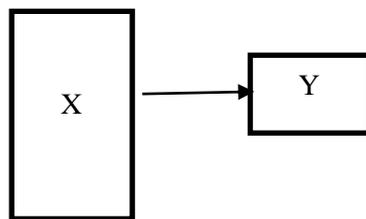
- 1) Keberadaan pelayanan.
- 2) Ketanggapan pelayanan.
- 3) Ketepatan pelayanan.
- 4) Profesionalisme pelayanan.
- 5) Kepuasan keseluruhan dengan pelayanan.
- 6) Kepuasan keseluruhan dengan barang

3. MODEL PENELITIAN

Jenis dan Desain

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang peneliti peroleh dengan mengumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner/instrumen penelitian kepada pengunjung Taman Bunga Celosia. Menurut (Sugiyono, 2000) dalam penelitian kuantitatif, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pemahaman kesimpulan dari suatu penelitian akan lebih baik lagi apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu. Salah satu tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Desain penelitian tentang pengaruh komponen 5A pada kepuasan pengunjung adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X = KOMPONEN WISATA

Y = KEPUASAN PENGUNJUNG

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Jl. Gedongsongo, Berokan, Banyukuning, Kec. Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50614. Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022 rincian waktu tersebut mulai dari pengajuan judul, penyusunan pengajuan lapangan, pengumpulan data dan analisis data, penyusunan laporan hingga pertanggungjawaban hasil penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pengunjung pada periode 2019-2021 dimana jumlah

dari populasi tersebut adalah 152.667 orang pengunjung pada destinasi wisata Taman Bunga Celosia.

Sedangkan sampel menurut (Arikunto, 2010) adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dari jumlah yang ditetapkan menjadi populasi, maka dalam menarik sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jenis dan Sumber Data

Menurut (Imron, 2019) jenis sumber data dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Imron, 2019). Pada penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data hasil pengisian kuesioner oleh responden (pengunjung objek wisata), termasuk didalamnya identitas responden (usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan dan pekerjaan)

b. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Imron, 2019). Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, jurnal, penelitian pendahulu, buku dan lain sebagainya yang berhubungan mengenai variabel dalam penelitian ini seperti Komponen Pariwisata dan Kepuasan Pengunjung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aktivitas yang krusial, dikarenakan teknik pengumpulan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. maka dari itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu ada 2, melalui kuisisioner dan observasi.

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden (Andriyanti, 2019). Dalam kuisisioner pengumpulan data yaitu dengan cara memberikan pernyataan kepada responden mengenai 2 variabel yang membahas mengenai Komponen 5A dan Kepuasan Pengunjung skala likert. Penggunaan skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial. Terdapat 5 (lima) tingkat jawaban likert yaitu :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = cukup setuju
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Setelah itu data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden akan dimasukkan ke dalam tabel menjadi data primer. Data primer akan diolah menggunakan *SPSS for Windows Ver. 26.0*.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Hikmah & Maskar, 2020). Observasi dalam hal ini dilakukan terhadap kepuasan pengunjung pada wisata Celosia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**Pengukuran Variabel****Tabel 4: Uji Validitas**

NO	PERNYATAAN	NILAI SIG	NILAI R		VALID/TIDAK
			R TABEL	R HITUNG	
1	X1.1	0.000	0.1614	0.576	VALID
2	X1.2	0.000	0.1614	0.592	VALID
3	X1.3	0.000	0.1614	0.675	VALID
4	X1.4	0.000	0.1614	0.667	VALID
5	X1.5	0.000	0.1614	0.659	VALID
6	X1.6	0.000	0.1614	0.616	VALID
7	X1.7	0.000	0.1614	0.549	VALID
8	X1.8	0.000	0.1614	0.670	VALID
9	X1.9	0.000	0.1614	0.536	VALID
10	X1.10	0.000	0.1614	0.554	VALID
11	X1.11	0.000	0.1614	0.694	VALID
12	X1.12	0.000	0.1614	0.681	VALID
13	X1.13	0.000	0.1614	0.646	VALID
14	X1.14	0.000	0.1614	0.545	VALID
15	X1.15	0.000	0.1614	0.493	VALID
16	X1.16	0.000	0.1614	0.519	VALID
17	X1.17	0.000	0.1614	0.639	VALID
18	X1.18	0.000	0.1614	0.646	VALID
19	X1.19	0.000	0.1614	0.730	VALID
20	X1.20	0.000	0.1614	0.666	VALID
21	X1.21	0.000	0.1614	0.537	VALID
22	X1.22	0.000	0.1614	0.628	VALID
23	X1.23	0.000	0.1614	0.609	VALID
24	X1.24	0.000	0.1614	0.554	VALID
25	X1.25	0.000	0.1614	0.748	VALID
26	X1.26	0.000	0.1614	0.694	VALID
27	X1.27	0.000	0.1614	0.690	VALID
28	X1.28	0.000	0.1614	0.742	VALID
29	X1.29	0.000	0.1614	0.737	VALID
30	X1.30	0.000	0.1614	0.721	VALID
31	X1.31	0.000	0.1614	0.639	VALID
32	X1.32	0.000	0.1614	0.696	VALID
33	X1.33	0.000	0.1614	0.760	VALID
34	X1.34	0.000	0.1614	0.802	VALID

35	Y1	0.000	0.1614	0.722	VALID
36	Y2	0.000	0.1614	0.790	VALID
37	Y3	0.000	0.1614	0.863	VALID
38	Y4	0.000	0.1614	0.897	VALID
39	Y5	0.000	0.1614	0.856	VALID
40	Y6	0.000	0.1614	0.886	VALID
41	Y7	0.000	0.1614	0.817	VALID
42	Y8	0.000	0.1614	0.893	VALID
43	Y9	0.000	0.1614	0.899	VALID
44	Y10	0.000	0.1614	0.903	VALID
45	Y11	0.000	0.1614	0.852	VALID
46	Y12	0.000	0.1614	0.824	VALID

Tabel 5: Uji Reabilitas

NO	VARIABEL	COEFISIEN ALPHA CRONBACH'S	KEPUTUSAN
1	Komponen 5A	0.768	Reliabel
2	Kepuasan Pengunjung	0.781	Reliabel

Keterangan :

1. Komponen 5A (X) dinyatakan Reliabel karena nilai Alpha Cronbach 0.786 (lebih dari 0.6)
2. Kepuasan Pengunjung (Y) dinyatakan Reliabel karena nilai Alpha Cronbach 0.781 (lebih dari 0.6)

Tabel 6: Uji Regresi

Model	Koefisien		t Hitung	Sig.
	B	Std Error		
Konstan	19,483	2,253	8,646	0,000
X	7,181	0,571	12,567	0,000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

1. Konstanta sebesar 19.483 artinya jika Komponen 5A diabaikan atau bernilai 0, maka besarnya Kepuasan Pengunjung adalah sebesar konstanta 19.483
2. Koefisien regresi variabel Komponen 5A(X) sebesar 7.181. hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu (1) satuan maka terjadi peningkatan Kepuasan Pengunjung 7.181.

Hubungan pengaruh Komponen 5A terhadap kepuasan pengunjung yaitu terkait dengan keterlibatan dari kelima elemen komponen destinasi wisata dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung. Berdasarkan tabel uji regresi nilai konstanta sebesar 19,483 apabila variabel Komponen 5A(X) memiliki nilai sama dengan 0, maka variabel kepuasan kerja sebesar 19,483. Nilai koefisien komponen 5A(X) sebesar 7,181 dan bernilai positif yang berarti apabila komponen 5A(X) naik sebesar satu satuan maka variabel kepuasan pengunjung akan naik juga sebesar 7,181. Nilai tersebut berarti menunjukkan arah hubungan yang positif apabila terjadi peningkatan pada komponen 5A

maka kepuasan pengunjung akan meningkat dan begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan komponen 5A maka kepuasan pengunjung juga akan menurun.

Tabel 7: Hasil Uji T

Variabel	t Tabel	t Hitung	Keterangan
X	1.659	12.567	Berpengaruh

Pada uji T menyatakan bahwa variabel komponen 5A(X) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung(Y), hal ini disebabkan karena rata-rata responden berusia 20-30 tahun yang lebih mengutamakan spot foto, keindahan alam serta fasilitas tempat wisata.

5. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa komponen 5A yang terdiri dari attraction, accesibility, amenity, acomodation dan activities memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Bunga Celosia. Koefisien beta sebesar 7,18% yang berarti bahwa pengaruh komponen 5A pada Kepuasan Pengunjung Taman Bunga Celosia yaitu sebesar 7,18% dan sebesar 92,82% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji regresi yang menunjukkan nilai $\text{sig } t(0,000) > \alpha = 0.05$ maka perhitungan uji regresi dinyatakan signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola Taman Bunga Celosia untuk meningkatkan dan memaksimalkan fasilitas dan pelayanan. Meningkatkan fasilitas yang ada dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah toilet, tempat sampah dan papan petunjuk arah sebagai salah satu cara untuk mendapatkan kepuasan pengunjung dengan maksimal. Meningkatkan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan dalam melayani pengunjung. Selain itu hal-hal yang berkaitan dengan nilai pengunjung sebaiknya perlu ditingkatkan karena hal tersebut memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan menambah jumlah responden sebagai bentuk data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, N. Y. (2019). Pengaruh Konflik Terhadap Performansi Kerja Pegawai Pada Pt Sinarmas Multifinance Cabang Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, 08(02), 32–45. <http://www.jurnal.stiepasim.ac.id/index.php/ekonomedia/article/view/27/16>
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416.
- Baharuddin, A., Kasmita, M., & Salam, R. (2017). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Jurnal Ad'ministrare*,

- 3(2), 107. <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2571>
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Indrasari, M. (2546). *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*.
- Pratama, Y., Sinaga, A. M., Sianturi, R. A., & Situmorang, V. (n.d.). *LITERASI MEDIA DIGITAL PADA KOMUNITAS PARIWISATA Pendahuluan*. 8, 245–258.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Administrasi*.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi.pdf* (p. xiv + 240).
- Warang, T. R., , Dwight M. Rondonuwu ST, M., & , Fella Warouw ST, M.Eng, P. . (2013). *Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado 2 & 3 Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits*, 3(2), C245–C249. <https://doi.org/2337-3520>